

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian lapangan peneliti secara individu mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang sedang ditelitinya.<sup>1</sup> Disebut dengan penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data dalam suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian bidang sosial, hasil dari penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik, ataupun angket. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial.<sup>3</sup>

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas ataupun organisasi yang akan diteliti. Setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang ditetapkan sejak awal.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

<sup>2</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2019, 31.

<sup>3</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8–9.

<sup>4</sup> Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 171.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Februari sampai tanggal 25 April 2020. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah, Desa Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah ini menarik dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta informasi yang relevan dapat dijumpai pada lokasi tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Menurut Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pada dasarnya subjek penelitian adalah responden atau orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan padanya. Istilah responden kemudian disebut dengan informan atau orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>5</sup>

Dalam hal penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik sampling non random, dimana peneliti menetapkan sampel dengan berdasarkan pada ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian dan diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Satu hal yang amat penting dari teknik tersebut adalah dengan menetapkan subyek dengan ciri khusus sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Notoatmodjo, *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan berdasar pada suatu pertimbangan tertentu seperti ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya ataupun sifat-sifat yang ada dalam diri populasi.<sup>6</sup>

Subyek yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, 4 orang tersebut merupakan 1 orang kepala

---

<sup>5</sup> Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

<sup>6</sup> Anwar Hidayat, "Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail," *Statistikan*, 2017, <https://www.statistikan.com/2017/06/penjelalsan-teknik-purposive-sampling.html>.

sekolah, 1 orang terapis, 1 orang guru tutor, 1 orang guru shadow yang mendampingi anak autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Secara umum sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut selalu digunakan peneliti dalam penelitiannya dalam usaha untuk menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya.

##### 1) Sumber data primer

Sumber data primer diartikan sebagai data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat memiliki arti untuk penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi yang diperoleh dari guru di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

##### 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua hasil penelitian lapangannya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti perusahaan swasta, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintahan.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui buku-buku pendukung dan jurnal penelitian yang relevan dengan pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian, dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 121–22.

<sup>8</sup> Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 37.

## 1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan yang cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini pengamat melakukan pengamatan dengan teliti terhadap objek yang diamati kemudian dicatat secara cermat dan juga sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh oleh peneliti tidak luput dari pengamatan.<sup>9</sup> Peneliti mengunjungi dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian tentang Studi Analisis Terhadap Guru Dalam Menerapkan Sifat Sabar Pada Anak Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban.<sup>10</sup> Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, terapis, guru tutor, guru shadow di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti dalam suatu penelitian dan bahkan dalam persoalan hukum.<sup>11</sup> Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan guru dalam menerapkan sifat sabar kepada anak autis.

**F. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta paradigmanya sendiri. Untuk mengetahui keabsahan data diperlukan adanya pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah

---

<sup>9</sup> Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Aplikasi*, 133–34.

<sup>10</sup> Teguh, 136.

<sup>11</sup> Moh Wildan and A. Aziz Alimul Hidayat, *Dokumentasi Kebidanan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 2.

kriteria tertentu. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat. Perlu melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam memproduksi temuan baru. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>12</sup>

- 1) Triangulasi, adalah suatu usaha melakukan pengecekan kebenaran dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang artinya pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh peneliti bersifat konkret dan akurat.
- 2) Menggunakan bahan referensi, dalam hal ini data yang ditemukan peneliti di dukung dengan beberapa dokumen seperti foto, buku-buku dan jurnal yang terkait dengan pembahasan yang dikaji.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh di lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.<sup>13</sup> Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

- 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dalam penelitian.

---

<sup>12</sup> Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 92–93.

<sup>13</sup> Kun Maryati and Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA Dan MA Kelas XII* (Jakarta: Esis, 2001), 111.

## 2) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan bila diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak menumpuk dan mempersulit analisis selanjutnya.

## 3) Pemaparan data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 4) Pembuatan narasi/deskripsi

Tahap selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.